

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Aspek Geografis

2.1.1. Batas Administrasi

Desa Randugunting, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ bujur timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'00''$ lintang selatang. Terletak pada posisi perbatasan antara Kecamatan Bergas dengan Kecamatan Bawen. Batas administratifnya sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jati Jajar, Kecamatan Bergas;
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lemahireng, Kecamatan Bawen;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen; dan
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Harjosari, Kecamatan Bawen.

2.1.2. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Randugunting, Kecamatan Bergas adalah 107,850 hektar (ha), secara administratif terdiri dari 3 wilayah dusun, 20 rukun tetangga (RT), dan 4 rukun warga (RW).

Tabel 2.1

Luas Wilayah Desa Randugunting, Kecamatan Bergas

No.	Dusun	Luas (ha)	%
1.	Dusun Krajan	65,350	60,59%
2.	Dusun Kutan	30,000	27,82%
3.	Dusun Kebonan	12,500	11,59%
	Jumlah	107,850	

Sumber : RKP-Desa Randugunting Tahun 2017

Sesuai data yang ada di RKP-Desa Randugunting, diketahui wilayah dusun terluas yaitu Dusun Krajan dengan luas 65,350 hektar atau 60,59% dari seluruh luas wilayah Desa Randugunting. Wilayah terluas kedua yaitu Dusun Kutan dengan luas 30 hektar atau 27,82% dan terakhir Dusun Kebonan dengan luas 12,5 hektar atau 11,59%. Luas wilayah desa merupakan salah satu penentu besar atau kecilnya alokasi dana desa.

2.1.3. Topografis

Ketinggian wilayah Desa Randugunting, Kecamatan Bergas berada pada kisaran antara 400-600 meter di atas permukaan laut (dpl). Berdasarkan tingkat kelandaiannya, dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok meliputi wilayah datar (kemiringan 0-2%) sebesar 6.169 hektar, bergelombang (kemiringan 2-15%) sebesar

57.659 hektar, curam (kemiringan 15-40%) sebesar 21.725 hektar, dan sangat curam (kemiringan >40%) sebesar 9.467 hektar.

Daerah ini tidak rawan bencana seperti banjir, tanah longsor dan angin puting beliung, akan tetapi rawan kebakaran karena dekat dengan pabrik garmen. Sedangkan untuk pertanian mengandalkan tadah hujan permusimannya.

Sesuai tingkat kelandaiannya, karena mayoritas bergelombang dan curam maka pada titik-titik tertentu dibangun talud guna menghindari tanah longsor. Selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan air bersih, desa membangun bak penampungan air bersih. Beberapa dianggarkan dari dana desa.

2.2. Aspek Demografi

Penduduk Desa Randugunting, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang pada akhir tahun 2014 berdasarkan data SMARD Kabupaten Semarang berjumlah 2.335 jiwa dengan 750 KK. Apabila dibandingkan jumlah penduduk dengan luas wilayah, kepadatan penduduknya 100 jiwa /km².

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	1.185	50,75%
2.	Perempuan	1.150	49,25%
	Jumlah	2.335	

Sumber: RPJM-Desa Randugunting Tahun 2013-2019

Diketahui dari tabel di atas, penduduk Desa Randugunting didominasi oleh penduduk laki-laki dengan selisih kurang lebih 1,5%. Jumlah penduduk juga menjadi salah satu aspek yang berpengaruh pada besar atau kecilnya jumlah nominal dana desa.

Tabel 2.3.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	Tidak/Belum Sekolah	354	15,16%
2.	Tidak tamat SD	401	17,18%
3.	SD/Sederajat	707	30,27%
4.	SMP/Sederajat	401	17,18%
5.	SMA/Sederajat	379	16,25%

No	Pendidikan	Jumlah	%
6.	Akademi/Diploma	89	3,81%
7.	Sarjana	4	0,15%
	Jumlah	2.335	

Sumber : RKP-Desa Randugunting Tahun 2017

Tingkat pendidikan penduduk Desa Randugunting masih tergolong rendah, terlihat dari tabel di atas. Lebih dari 30% penduduk Desa Randugunting mengenyam pendidikan Sekolah Dasar atau sekitar 707 orang. Sedangkan lulusan sarjana hanya 0,15% atau sekitar 4 orang saja. Hal ini diangkat sebagai isu strategis Desa Randugunting, sehingga dalam rangkai pencapaian visi dirumuskan misi yang pertama yaitu meningkatkan kualitas SDM. Namun saja dalam peruntukan dana desa, pos pemberdayaan masyarakat sangat minim.

Tabel 2.4.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	Belum/tidak bekerja	470	20,13%
2.	Mengurus rumah tangga	156	6,69%
3.	Pelajar/mahasiswa	302	12,93%
4.	Pensiunan	11	0,47%
5.	PNS/TNI/Polri	43	1,84%

No	Pekerjaan	Jumlah	%
6.	Petani	25	1,07%
7.	Perdagangan	18	0,77%
8.	Karyawan swasta	957	40,98%
9.	Buruh harian lepas	69	2,95%
10.	Guru	18	0,77%
11.	Wiraswasta	231	9,89%
12	Lain-lain	35	1,50%
	Jumlah	2.335	

Sumber: RPJM-Desa Randugunting Tahun 2013-2019

Dari data di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk bekerja sebagai karyawan swasta sebesar 40,98%, sedangkan penduduk yang belum/tidak bekerja sebesar 20,13% atau sekitar 470 orang. Mayoritas penduduk bekerja sebagai karyawan swasta atau bekerja di pabrik.

Tabel 2.5.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	%
1.	Islam	2.059	88,18%
2.	Kristen	170	7,28%
3.	Katholik	98	4,18%
4.	Hindu	0	0%

5.	Budha	0	0%
6.	Konghuchu	0	0%
7.	Kepercayaan	8	0,34%
	Jumlah	2.335	

Sumber: RPJM-Desa Randugunting Tahun 2013-2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas penduduk Desa Randugunting menganut agama Islam sebanyak 2.059 orang atau sekitar 88,18%. 170 orang menganut agama Kristen, 98 orang menganut agama Katholik, dan 8 orang menganut kepercayaan. Guna memfasilitasi masyarakat dalam pendidikan keagamaan, mayoritas penduduk memeluk agama Islam maka dibangun TPQ karena sebelumnya belum ada yang diambil dari dana desa.

2.3. Sarana, Prasarana dan Infratsruktur

Sarana dan Prasarana di Desa Randugunting meliputi sarana peribadatan, sarana pendidikan dan sarana kesehatan.

- Sarana peribadatan antara lain masjid berjumlah 1 (satu); mushala berjumlah 5 (lima); dan gereja berjumlah 2 (dua).
- Sarana pendidikan antara lain PAUD berjumlah 1 (satu); TK berjumlah 1 (satu); Sekolah Dasar berjumlah 1 (satu); dan pendidikan non formal berjumlah 1 (satu).

- Sarana kesehatan antara lain puskesmas berjumlah 1 (satu), posyandu berjumlah 4 (empat), klinik KB berjumlah 1 (satu), bidan praktek berjumlah 1 (satu).
- Sarana olah raga berupa lapangan bulutangkis berjumlah 1 (satu)
- Infrastruktur Jalan Desa sepanjang 3,4 Km.
- Infrastruktur Air Bersih sebanyak 4 buah penampungan.

Pada pengalokasian dana desa, peruntukannya dominan untuk pembangunan fisik. Pada tahun 2017, pembangunan diarahkan pada pembangunan atau perbaikan jalan, pembangunan sarana pendidikan, pengadaan air bersih, dan pembangunan talud .

2.4. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Tabel 2.6.

Lembaga Kemasyarakatan Desa

No	Lembaga Kemasyarakatan Desa	Keterangan
1.	BPD	Aktif
2.	Tim Penggerak PKK	Aktif
3.	Karang Taruna	Tidak Aktif
4.	KPMD (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)	Aktif

Sumber: Wawancara dengan Kasi Kesejahteraan Desa Randugunting, 16 Januari 2018

Pada pengalokasian dana desa, peruntukannya sangat kecil yaitu kurang dari 10% untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan yang diberikan alokasi dari dana desa hanya KPMD, untuk karang taruna tidak karena keberadaannya tidak aktif. Sampai sekarang juga belum ada keinginan untuk melakukan pengaktifan di karang taruna, dengan alasan kelompok kepemudaan di tingkat dusun sudah ada.

2.5. Pemerintah

2.5.1. Visi, Misi dan Tujuan

Sesuai RPJM-Desa Randugunting Tahun 2013-2019, visi, misi dan tujuan desa sebagai berikut:

- 1). Visi : Terwujudnya Desa Randugunting, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yang Mandiri, Tertib dan Sejahtera.
 - Mandiri : mewujudkan kehidupan yang sejajar, sederajat serta saling berinteraksi dengan daerah lain dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri. Kemandirian mengenal konsep saling ketergantungan melalui kerjasama yang saling mendukung dan menguntungkan dalam kehidupan bermasyarakat baik secara vertical maupun horizontal.
 - Tertib: mewujudkan perilaku aparatur pemerintah dan masyarakat yang selalu berpegang pada aturan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perilaku tertib dapat ditunjukkan dengan

menurunnya angka pelanggaran hukum baik oleh aparat pemerintah maupun masyarakat.

- Sejahtera: mewujudkan kondisi masyarakat yang terpenuhi hak-hak dasarnya baik aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang didukung dengan terwujudnya kebebasan kehidupan beragama dan bernegara. Meningkatnya tingkat kesejahteraan dapat ditunjukkan dengan terjadinya penurunan angka kemiskinan dan jumlah keluarga Pra-sejahtera.

2). Misi

- 1). Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2). Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (intanpari) yang sinergi dan berdaya saing serta bewawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
- 3). Menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *good governance* didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi informasi.

- 4). Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan percepatan pembangunan.
 - 5). Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak di semua bidang pembangunan.
 - 6). Mendorong terciptanya pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya.
- 3). Tujuan
- 1). Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
 - 2). Mewujudkan masyarakat cerdas, kreatif, berbudaya, berkarakter dan menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan ketqwaan.
 - 3). Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi daerah dengan memanfaatkan sumberdaya lokal
 - 4). Mewujudkan pelaksanaan pemerintah, pelayanan masyarakat dan pembangunan yang efektif, efisien dan akuntabel.
 - 5). Menciptakan iklim yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan investasi.
 - 6). Mewujudkan infrastruktur pembangunan yang berkualitas dan merata di seluruh wilayah.

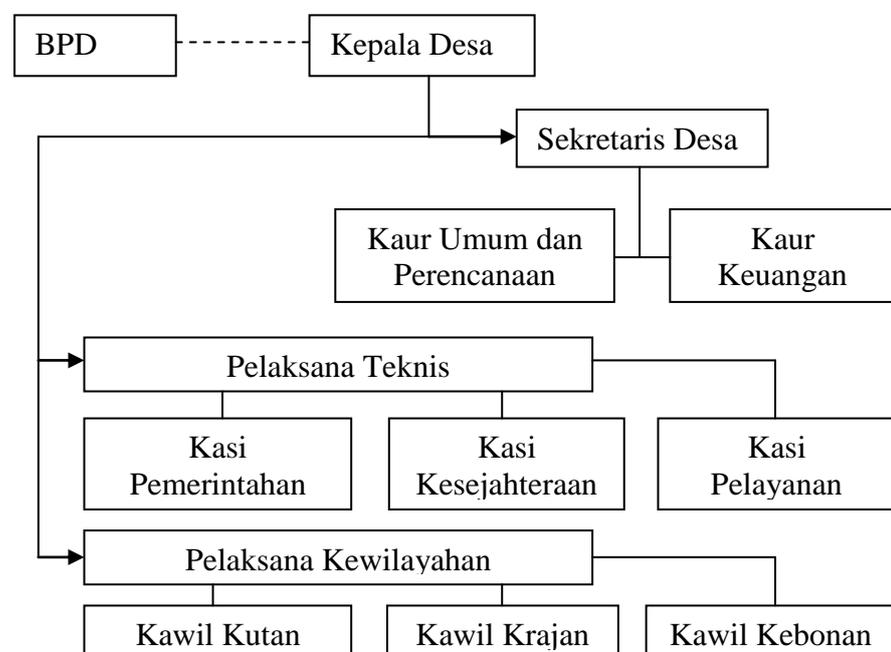
- 7). Mewujudkan peran serta dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan tanpa membedakan gender dengan memperhatikan hak-hak anak.
- 8). Memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

2.5.2. Struktur Organisasi Pemerintahan

Gambar 2.1.

Struktur Organisasi Pemerintahan

Desa Randugunting, Kecamatan Bergas



Sumber: Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Randugunting,

2017

Adapun nama perangkat desa beserta tingkat pendidikan tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.7.

Daftar Perangkat Desa Randugunting, Kecamatan Bergas

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Susiarto	Kepala Desa	SMA
2.	Pratiwi Lai L.C.	Sekretaris Desa	S1
3.	Tarmidi	Kaur Umum dan Perencanaan	SD
4.	Widho Bagus W.	Kaur Keuangan	S1
5.	Dwi Riwayanto	Kasi Pemerintahan	SMA
6.	Arie Wibowo	Kasi Kesejahteraan	SMA
7.	Sumeri	Kasi Pelayanan	SD
8.	Arga Febriyanto	Kawil Krajan	SMA
9.	Totok Unggul W.	Kawil Kutan	SMA
10.	Yuli Widodo	Kawil Kebonan	SMA

Sumber: Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Randugunting, 2017

Pada kebijakan dana desa, setiap perangkat desa mempunyai tugasnya masing-masing, antara lain:

- 1). Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kebijakan dana desa.
- 2). Sekretaris Desa sebagai koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa bertanggung jawab dalam kelancaran pelaksanaan dana desa.
- 3). Kepala Urusan Umum dan Perencanaan ikut serta dalam penyusunan rencana penggunaan dana desa.
- 4). Kepala Urusan Keuangan sebagai bendahara yang bertugas menerima, menyimpan, mencatat dan mengeluarkan serta mengelola keuangan dana desa.
- 5). Para Kepala Seksi membantu dalam pelaksanaan kebijakan dana desa.
- 6). Para Kepala Kewilayahan terlibat dalam proses musyawarah dusun yang hasilnya nanti diangkat dalam musyawarah desa.